

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu aspek yang penting dalam kehidupan manusia adalah menentukan karirnya di masa yang akan datang. Pada dasarnya setiap manusia memiliki suatu keinginan yang dicita-citakan agar dapat terwujud dalam bentuk sesuatu yang nyata. Tepat atau tidaknya seseorang dalam menentukan sebuah karir adalah suatu hal yang penting. Semua orang tentunya diharapkan akan bisa memenuhi semua kebutuhannya dengan karirnya. Kita sebagai manusia yang memiliki karir yang telah kita pilih harus memiliki motivasi terhadap diri sendiri agar kualitas kerja yang dilakukan bisa semakin lebih baik dan tentunya untuk lebih maju dan berkembang.

Dalam pembentukan sebuah karir, minat sendiri juga sangat penting dan dibutuhkan. Dimana minat juga menjadi salah satu faktor utama seseorang dalam menjalankan setiap aktivitasnya dengan penuh ketekunan dan mendatangkan perasaan senang, gembira, maupun suka. Dalam pembentukan karir sendiri selain minat juga terdapat faktor lain diantaranya adalah pendidikan. Pendidikan sangat berpengaruh pada pembentukan minat karir seseorang dimana pendidikan harus menghasilkan professional-profesional dibidangnya yang berkualitas dan siap bersaing di dunia kerja.

Pemilihan karir khususnya dalam bidang akuntansi cukup banyak dan beragam jenisnya antara lain akuntan perusahaan, akuntan pendidikan, akuntan pemerintahan dan akuntan publik. Bahkan selain itu, juga dapat berkarir di luar bidang akuntansi sesuai

bakat dan keahliannya masing-masing. Namun itu semua juga tidak menutup kemungkinan para ahli akuntan memiliki keahlian diluar bidangnya.

Seperti halnya dengan sarjana lulusan akuntansi setidaknya harus memiliki beberapa alternatif langka yang bisa diambil dalam karir di bidangnya. Pertama, dapat langsung bekerja setelah menyelesaikan pendidikannya pada jurusan akuntansi. Terdapat berbagai macam bidang pekerjaan yang tersedia dan juga bervariasi diantaranya sebagai wiraswasta atau bekerja sebagai instansi pemerintah atau pada perusahaan. Kedua, setelah selesai menempuh S1 Pendidikan Ekonomi Jurusan Akuntansi dapat juga melanjutkan kejejang pendidikan yang lebih tinggi yaitu S2. Ketiga, untuk menjadi akuntan publik harus dengan melanjutkan pendidikan profesi terlebih dahulu. Jadi dengan demikian sarjana ekonomi jurusan akuntansi bebas untuk memilih dan menentukan karir apa yang akan dijalanninya dan sesuai dengan yang diinginkan dan dicita-citakan.

Dalam dunia kerja, salah satu profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi adalah profesi sebagai akuntan publik. Profesi seorang akuntan publik merupakan profesi yang menghubungkan antara pihak manajemen dengan pemilik suatu bisnis tertentu. Tugas utama seorang akuntan publik yaitu melakukan kegiatan audit guna memberikan pendapat atas kewajaran terhadap setiap laporan keuangan perusahaan. Jadi dengan begitu penting dan berguna bagi pihak- pihak yang berkaitan dalam penyusunan laporan keuangan baik dari pihak eksternal maupun internal perusahaan dalam mengambil suatu keputusan.

Profesi sebagai akuntan publik sendiri dipandang sebagai profesi yang menjanjikan dan memiliki prospek kerja yang cerah karena pendapatannya yang tergolong cukup

besar. Selain itu pekerjaan ini memberikan banyak pengalaman belajar yang luas dan tantangan intelektual karena dapat ditugaskan di berbagai tempat bahkan sampai ke luar negeri dan berbagai ciri dan kondisi perusahaan yang berbeda-beda. Namun agar dapat menjadi seorang akuntan publik harus memiliki gelar sebagai sarjana akuntansi dengan menempuh pendidikan profesi, dan diwajibkan mengikuti serangkaian tes yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan terdaftar di Departemen Keuangan.

Dalam era bisnis yang saat ini semakin berkembang pesat tentunya juga mendatangkan peluang bisnis dan kesempatan mendapatkan lapangan pekerjaan yang lebih luas untuk semua kalangan. Misalnya untuk kalangan sarjana ekonomi jurusan akuntansi, praktik dalam dunia bisnis saat ini tidak hanya menuntut keahlian akademik dibidang akuntansi, mahasiswa dituntut memiliki keahlian-keahlian di luar akademik yang tidak didapat dari dalam institusi pendidikan itu sendiri, oleh karena itu sangat dibutuhkan model pendidikan akuntansi yang lebih baik dan relevan atau sesuai dengan dunia kerja yang ada sekarang. Khususnya dunia kerja bagi sarjana ekonomi. Harapan kedepannya semoga nantinya mahasiswa lulusan sarjana ekonomi menjadi tenaga kerja yang ahli dan siap menghadapi praktek-praktek akuntansi di dunia kerja.

Profesi akuntan publik dianggap sebagai karir yang paling bisa dipilih oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini karena semakin banyaknya perusahaan di Indonesia yang sudah maju dan memiliki lebih dari 1 orang pemegang saham. Upaya yang dilakukan untuk tetap menjaga agar bisnis tetap bisa berjalan tanpa ada penyimpanan penggunaan atau laporan keuangan, perusahaan perlu mengawasi dan membutuhkan banyak informasi yang valid tentang aktivitas yang dilakukan oleh manajemen di perusahaan. Untuk

menghindari penyalahgunaan laporan keuangan yang dibuat manajemen perusahaan, pemilik perusahaan perlu menggunakan jasa dari pihak ketiga guna untuk memeriksa laporan tersebut. Tujuannya untuk memastikan wajar atau tidaknya laporan yang dibuat ini, merugikan atau tidak, dan orang atau lembaga yang dibutuhkan untuk memeriksa laporan keuangan ini adalah akuntan publik.

Maka dari itu Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang penting untuk diketahui. Apabila karir mahasiswa akuntansi dapat diketahui, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan studi, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme sangat diperlukan untuk mendukung profesionalisme tersebut. Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkari sebagai akuntan publik antara lain penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan risiko profesi akuntan.

Penghargaan finansial menurut Mulyadi dan Setiawan (2019) dalam Efendi dan Taman (2020) adalah sebuah sistem pengendalian yang penting bagi perusahaan yang digunakan untuk memberikan motivasi bagi mahasiswa agar bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan sesuai dengan perilaku yang perusahaan harapkan. Penghargaan Finansial dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan pegawai sebagai imbalan yang telah diperolehnya. Pengakuan profesional merupakan hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi

kerja. Dengan prestasi kerja yang telah diakui maka akan dapat menambah motivasi yang lebih sehingga diharapkan bisa meningkatkan kinerja semakin lebih baik. Menurut Taqwa (2019) pertimbangan pasar kerja adalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja yang merupakan salah satu hal pertimbangan ketika akan memasuki dunia kerja. Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses dimasa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil.

Profesi akuntansi public memiliki tanggung jawab dan resiko yang benar, terutama mengenai risiko hukum yang mengikat pada profesi tersebut. Berbeda dengan jenis profesi lainnya, pekerjaan yang dilakukan oleh auditor eksternal menyakut kepentingan orang banyak dan opini yang dikeluarkannya menjadi sesuatu yang memiliki peranan sangat vital sebagai bahan pertimbangan banyak kalangan. Tugas dan tanggung jawab auditor bukanlah sesuatu yang dapat dianggap sebagai hal kecil.

Menurut Febriyanti (2019) pengakuan professional adalah harapan seseorang ketika seseorang menjadi akuntan publik ia berharap mendapatkan pengakuan prestasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Warsitasari dan Astika (2020) tidak ada pengaruh antara pengakuan professional dengan minat berkarir sebagai akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja merupakan pertimbangan karir yang mudah diakses atau tersedianya lowongan kerja yang banyak dan memiliki keamanan kerja. Hasil Penelitian Husna (2022) yang menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan pengakuan professional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Faktor lingkungan kerja dan pengakuan profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

pemilihan karir menjadi akuntan publik akan tetapi faktor penghargaan financial, pelatihan profesioanl, dan nilai-nilai sosial secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian ini didukung oleh Andini (2020), yang menunjukkan bukti bahwa menurut mahasiswa akuntansi, kepuasan kerja tidak diterima ketika seseorang berprofesi sebagai akuntan publik. Pemilihan profesi sebagai akuntan tidak menjadikan nilai-nilai yang melekat pada profesi tersebut sebagai perhatian utamanya. Nilai-nilai yang bisa memberikan kepuasan secara langsung dalam bekerja sebagai seorang akuntan publik tidak menjadi pendorong minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan publik. Selain Resiko Profesi Akuntansi, motivasi belajar juga merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan dalam berkarir menjadi akuntan publik. Motivasi belajar Menurut Fillmore (2019), merupakan dorongan internal dan eksternal pada mahasiswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur mendukung.

Adanya fenomena yang terkait dengan judul yang saya angkat adalah banyaknya perusahaan saat ini yang sangat membutuhkan jasa akuntan publik tetapi ketersediaan akuntan publik sedikit karena mahasiswa tidak ingin melanjutkan berkarir menjadi akuntan publik, terutama bagi mahasiswa sekarang. Berdasarkan hal tersebut, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui apa saja faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi peminatan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Unutk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Dharma Andalas).**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap minat Mahasiswa S1 Akuntansi dalam berkarir sebagai Akuntan Publik.
2. Apakah Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap minat Mahasiswa S1 Akuntansi dalam berkarir sebagai Akuntan Publik.
3. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap minat Mahasiswa S1 Akuntansi dalam berkarir sebagai Akuntan Publik.
4. Apakah Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap minat Mahasiswa S1 Akuntansi dalam berkarir sebagai Akuntan Publik.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh Penghargaan Finansial terhadap minat Mahasiswa S1 Akuntansi dalam berkarir sebagai Akuntan Publik.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh Pengakuan Professional terhadap minat Mahasiswa S1 Akuntansi dalam berkarir sebagai Akuntan Publik.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh Lingkungan Kerja terhadap minat Mahasiswa S1 Akuntansi dalam berkarir sebagai Akuntan Publik.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minat Mahasiswa S1 Akuntansi dalam berkarir sebagai Akuntan Publik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

- a) Sebagai tugas akhir penulis untuk menyelesaikan kewajiban kurikulum dengan memperoleh gelar akademik Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi S1 Akuntansi.
- b) Penulis dapat mengetahui Tingkat Pemahaman Akuntansi pada mahasiswa S1 Akuntansi Dharma Andalas Padang.

2. Bagi Penelitian

- a) Sebagai tugas akhir penulis untuk menyelesaikan kewajiban kurikulum dengan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).
- b) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang telah diperoleh di perkuliahan terutama yang berkaitan dengan penelitian dan dapat lebih mengetahui tentang pemahaman akuntansi.
- c) Untuk menambah pengalaman bagi peneliti, dan hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai perbandingan antara teori yang didapat selama pendidikan dengan kenyataan yang sesungguhnya yang terjadi dilapangan.

3. Bagi Universitas Dharma Andalas

- a) Untuk memberi saran serta masukan kepada pihak kampus dalam merumuskan dan membuat kebijakan yang lebih baik untuk meningkatkan minat mahasiswa di masa yang akan datang.
- b) Sebagai evaluasi bagi Universitas Dharma Andalas untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan yang terbaik.

1.5. Batasan masalah.

Dalam penelitian ini diperlukan batasan masalah agar permasalahan yang ada tidak meluas. Sesuai data belakang dalam perumusan masalah diatas, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari seluruh Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2020 dan 2021 di Universitas Dharma Andalas.
2. Variabel Independen yang diteliti adalah Faktor Penghargaan Finansial, Pengakuan Professional, Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Kerja.
3. Variabel Depeden yang diteliti minat Mahasiswa Akuntansi dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik.